

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kelompok Tani Ngudi Makmur II merupakan salah satu Kelompok Tani di Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yang tepatnya berada di Dusun Ponggok Rt.31/Rw.04 Desa Karanganyar. Desa ini berada di ujung Kecamatan Pule dan memiliki batas-batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan Desa Jombok, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cepoko Ngrayun Ponorogo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanggaran, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Tumpuk Sawoo Ponorogo.

Dengan adanya Kelompok Tani tersebut telah dapat membantu dan memudahkan proses pertanian masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani, dimana para petani mengolah dan mengandalkan hasil pertanian untuk kebutuhan sehari-hari. Khususnya dalam memecahkan masalah seperti lemahnya aksesibilitas masyarakat petani terhadap kelembagaan layanan usaha misalnya lembaga sarana produksi pertanian, lembaga keuangan, informasi, rendahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan petani yang kurang mampu menerima inovasi baik berupa cara tanam, pemupukan, jenis bibit padi unggul serta lemahnya daya saing petani.

Banyak upaya dan kegiatan yang dilaksanakan Kelompok Tani Ngudi Makmur II dalam program yang berbasis pemberdayaan. Dalam peningkatan ketahanan pangan, Kelompok Tani Ngudi Makmur II menyediakan fisik

lumbung pangan yang berguna sebagai cadangan pangan untuk petani apabila terjadi gangguan produksi dan paceklik, paket bantuan benih unggul yang di salurkan kepada masyarakat tani, serta pengadaan alat dan mesin modern dalam peningkatan produksi pertanian.

Dalam meningkatkan pengetahuan petani, kelompok tani mengadakan pelatihan yang dapat diikuti oleh petani agar bisa mengembangkan budidaya tanaman dan buah, pengolahan lahan yang benar, dan tata pemupukan yang baik, selain itu dalam pelatihan petani bisa saling berinteraksi, bertukar informasi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman.

Sedangkan dalam penyediaan modal Kelompok Tani Ngudi Makmur II memberikan program simpan pinjam untuk memfasilitasi petani dalam hal permodalan. Dengan adanya program simpan pinjam ini petani lebih mudah mendapatkan modal dengan bunga yang rendah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani agar dapat mengembangkan usaha produktif.

Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Pertanian juga memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri

maupun di luar negeri. Secara teoritis arah pembangunan adalah untuk memaksimumkan kesejahteraan.²

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi.³ Artinya kesejahteraan dapat terwujud apabila masyarakat mampu berkontribusi dan mendukung dalam pembangunan untuk kearah yang lebih baik, baik pembangunan sosial maupun ekonomi.

Tabel 1.1
Jumlah Keluarga Sejahtera

No.	Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera			
			I	II	III	III Plus
1	Sidomulyo	404	339	612	413	91
2	Puyung	376	227	453	263	39
3	Joho	294	201	618	412	54
4	Kembangan	86	121	168	89	27
5	Pakel	243	200	366	122	36
6	Pule	568	523	1.101	857	265
7	Jombok	599	367	1.176	626	159
8	Tanggaran	257	101	600	356	87
9	Karanganyar	299	202	500	378	58
10	Sukokidul	198	135	317	163	44

Sumber: PLKB Kecamatan Pule

Dari tabel 1.1 yang menampilkan jumlah keluarga sejahtera di kecamatan Pule, dapat dilihat bahwa masih ada 299 jumlah keluarga pra sejahtera di desa Karanganyar yang masih memerlukan resolusi agar dapat berkembang dan terbebas dari garis kemiskinan. Sektor pertanian menjadi salah satu alternatif yang sangat berperan penting dalam meningkatkan

² Zulkifli Sjamsir, *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 19-28

³ Nur Zaman, dkk., *Sumberdaya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 30

pembangunan, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya guna meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan atau memandirikan masyarakat.⁴

Menurut Maryani, dkk dalam bukunya pemberdayaan merupakan sebuah proses dalam pembangunan pada masyarakat memulai sebuah kegiatan sosial guna untuk memperbaiki situasi dan kondisi pada diri setiap individu.⁵ Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan rencana dalam pembangunan ekonomi yang melibatkan pada setiap individu dalam masyarakat untuk bergerak mandiri memperbaiki kualitas hidupnya.

Kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan mampu untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukannya. Pemberdayaan petani atau kelompok tani dapat berarti meningkatkan kemampuan atau kemandirian

⁴ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996), hal.144

⁵ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 8

petani dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan petani untuk dapat berkembang.⁶

Dari latar belakang diatas dapat terlihat bahwa eksistensi kelompok tani Ngudi Makmur II sangat membantu masyarakat petani, terutama berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa yang sebagian besar hidup bertani. Tetapi kehidupan masyarakat di Desa Karangayar belum sepenuhnya sejahtera, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan melalui Kelompok Tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek"**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ketahanan pangan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan modal untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek?

⁶ Jamal A. Syamsu, *Reposisi Paradigma Pengembangan Peternakan (Pemikiran, Gagasan, dan Pencerahan Publik)*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), hal.111

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ketahanan pangan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan modal untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

D. Identifikasi Penelitian

1. Meningkatnya kualitas masyarakat di Desa Karanganyar
2. Meningkatnya pengetahuan, khususnya para petani desa untuk bercocok tanam dan berusaha tani
3. Mudahnya akses kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dalam bidang pertanian
4. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap komoditi pertanian dan kebutuhan pangan

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka ruang lingkup batasan penelitian ini hanya pada pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui Kelompok Tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pemikiran peneliti sendiri dan kepada pihak yang membutuhkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta guna untuk menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Lembaga dan Masyarakat Desa Karanganyar

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Karanganyar, khususnya dapat digunakan sebagai penambah wawasan serta sebagai sumber pengetahuan keilmuan baru yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan referensi bagi lembaga terkait.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk melatih guna berpikir secara ilmiah dengan cara penerapan disiplin ilmu yang

diperoleh di bangku kuliah. Dan juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap objek yang telah diteliti. Penelitian juga diharapkan kepada peneliti agar dapat menjadi pembelajaran serta pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam khususnya jurusan Ekonomi Syariah untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pemberdayaan merupakan proses memberikan kemampuan agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya.⁷
- b. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah tinggal di satu daerah tertentu dalam usaha bersama-sama untuk mengembangkan keinginan yang ada pada mereka.⁸

⁷ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 51

⁸ Juhri dan Marsum Ahmadi, *Perubahan Sosial*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 1998), hal. 6

- c. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁹
- d. Kelompok Tani merupakan kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dalam sistem norma yang mengatur pola-pola, yang mengatur interaksi antara manusia.¹⁰

2. Definisi Operasional

Di dalam penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan melalui Kelompok Tani Ngudi Makmur II Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek merupakan pemaparan dari analisis upaya dan hasil dengan adanya Kelompok Tani Ngudi Makmur II terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Karanganyar Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata

⁹ Rudi Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), hal.145

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 534

Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu:

- BAB I** Pendahuluan, diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Kajian Pustaka, memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Adapun bahasan dalam bab II ini meliputi: pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan, kelompok tani, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.
- BAB III** Metodologi Penelitian, mencakup beberapa sub bab yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** Hasil Penelitian, berisi paparan data dan temuan penelitian.
- BAB V** Pembahasan, berisi tentang analisis yang memaparkan antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.
- BAB VI** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.